

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi guru dalam mengembangkan karakter tanggung jawab belajar melalui model *blended learning* di kelas IV SDN Lebaksono yaitu dengan cara:

1. Pendekatan pembelajaran

Guru melakukan pendekatan kepada peserta didik ketika proses pembelajaran *blended learning*. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan psikologi yang bertujuan agar peserta didik merasa nyaman dan mudah untuk berkonsentrasi ketika mengikuti pembelajaran. Sedangkan ketika pembelajaran online guru hanya bisa melakukan pendekatan melalui media sosial seperti whatsapp dan apabila ada kendala yang harus mengadakan pertemuan dengan wali siswa maka guru mengadakan kunjungan dengan skala kecil dan terbatas. Kunjungan tersebut dilakukan dengan tujuan agar guru bisa lebih dekat lagi dengan peserta didik dan dapat mengetahui kendala yang sedang dialami oleh peserta didik. Selanjutnya dengan cara memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah dapat menyelesaikan tanggung jawabnya secara tuntas. Tidak hanya itu guru juga memberikan apresiasi pada peserta didik yang belum bisa bertanggung jawab dengan dirinya sendiri dengan cara memberikan dukungan moral. Dukungan moral tersebut dapat mejadi salah satu cara untuk mengembangkan karate tanggung jawab belajar.

2. Membiasakan karakter tanggung jawab

Pembiasaan karkater tanggung jawab yang dilakukan guru kelas IV SDN Lebaksono, salah satunya ketika masih menerapkan prokes yaitu menggunakan masker dan mencuci tangan sebelum masuk kelas. Pada pembelajaran online guru juga tetap menerapkan sikap tanggung jawab belajar kepada peserta didik. Sikap tanggung jawab belajar itu dapat di wujudkan melalui peraturan sekolah yang telah ditetapkan. Salah satunya yaitu ketika absen harus tepat waktu, menyelesaikan tugas yang telah diberikan dengan tuntas, mengakui kesalahan, ikut bepartisipasi dengan kegiatan sekolah, dapat bertanggung jawab atas perbuatan yang sudah dilakukan, dan membuat laporan. Pembelajaran blended learning biasa dilakukan dengan cara guru memberikan materi kepada peserta didik kemudian akan dilanjutkan pembahasan ketika tatp muka di sekolah. Pembiasaannya yaitu peserta didik belajar secara mandiri terlebih dahulu, serta mempersiapkan kebutuhan esok hari yang akan digunakan ketika pembelajaran tatap muka.

3. Membimbing dan mengarahkan peserta didik

Guru kelas IV memiliki cara tersendiri untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik, seperti halnya ketika peserta didik yang lalai dengan tanggung jawabnya maka guru akan memberikan arahan dan bimbingan yang dapat mengembangkan karakter tanggung jawabnya seperti membuat vidio cara berwudhu yang benar, membuat kerajinan, dan menuliskan ayat-ayat al-qur'an.

4. Evaluasi ketercapaian belajar peserta didik

Pada tahap evaluasi terdapat penilaian guna mengukur tingkat kemampuan siswa. Guru melakukan evaluasi pembelajaran *blended learning* melalui tugas-tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik, dan melalui vidio call yang

diadakan setiap dua kali seminggu. Dampak positif dan dampak negatif pembelajaran, dampak positifnya seperti guru belajar lebih dalam mengenai teknologi informatika, untuk dampak negatif seperti kurangnya paham siswa mengenai materi pembelajaran yang diberikan.

B. Implikasi

Sesuai dengan hasil penelitian tersebut dapat dipaparkan implikasi baik secara teoretis dan praksis, yaitu:

1. Implikasi Teoretis

Strategi sekolah dalam pendidikan karakter peserta didik memiliki peran yang sangat dibutuhkan anak karena hal tersebut mampu membentuk dan mengembangkan karakter tanggung jawab peserta didik sehingga peserta didik memiliki minat, bakat, dan memiliki akhlak yang berbudi luhur. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan bahwa sekolah mampu mengembangkan karakter peserta didik melalui model pembelajaran *blended learning* dan pembiasaan.

2. Implikasi Praksis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi orang tua dan guru. Orang tua diharapkan untuk memperhatikan kondisi anak dalam bergaul agar karakter dan minat anak menjadi baik. Sedangkan guru mampu mengarahkan dan membimbing anak sesuai peraturan yang berada disekolah.

C. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, ada beberapa hal yang menjadi saran peneliti, yaitu

1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam memperhatikan pendidikan karakter terutama pada tanggung jawab peserta didik. Apabila sekolah

melaksanakan tugas sebagai lembaga yang baik maka mampu membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik dengan baik.

2. Sebagai bahan masukan bagi guru agar selalu memperhatikan siswanya sekaligus mengembangkan minat, bakat, dan karakter peserta didik sehingga peserta didik dapat menjadi pribadi yang memiliki nilai moral baik..
3. Kepada peserta didik dapat menyadari bahwa pengembangan karakter sangat penting bagi mereka, agar berguna dimasa yang akan datang dan hendak mematuhi arahan dari guru dan orang tua.

Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan pembelajaran bagi peneliti selanjutnya untuk dikembangkan menjadi lebih baik lagi dengan konteks yang berbeda.

